

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Profil TPQ Al Mukhtar

Awal pendidikannya (1999) dimulai ketika ada dua anak balita dari Perumahan Wilis yang dititipkan oleh orang tuanya kepada Ibu Nyai Hj. Khodijah Idris untuk dididik agar bisa mengaji al-Qur'an dan tidak bermaksud menetap di Pondok Pesantren. Karena pada waktu itu Ibu Nyai juga mempunyai putri yang masih balita, maka dengan senang hati beliau menerima permohonan itu dengan harapan kedua anak tersebut bisa menjadi teman belajar sekaligus penyemangat putri beliau. Maka dicarilah seorang pengajar dari Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an (P3TQ) untuk mengajar ketiga anak tersebut.

Bermula dari tiga anak, kemudian santri yang ikut mengaji semakin bertambah. Bahkan satu tahun kemudian, tepatnya pada bulan Oktober 2000 M, proses belajar mengajar dibuka secara resmi yang bertempat di Masjid Al-Hasan dan diberi nama Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al Mukhtar. Pada saat itu jumlah santri kurang lebih ada 100 anak yang dibagi dalam enam kelompok dengan enam pengajar.

Meningkatnya jumlah peserta didik pada awal-awal berdirinya TPQ Al Mukhtar tidak lepas dari adanya konsistensi dalam menggunakan sebuah

metode pembelajaran al-Qur'an (al-Qur'an instruction method), sebab metode inilah yang menentukan isi dan cara mengajarkan al-Qur'an sekalipun tidak juga melupakan komponen pengajaran lainnya seperti materi, tujuan, pengajar dan santri. Metode pembelajaran yang diterapkan TPQ Al Mukhtar adalah konsep pembelajaran yang digunakan An-Nahdliyah, sebuah Metode Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an yang berpusat di Tulungagung. Perbedaan metode ini dengan metode lain adalah adanya penggunaan ketukan yang berfungsi sebagai titian murottal.

Dari sisi psikologis penggunaan ketukan ini juga dapat mempercepat (mengasah otak) anak didik dalam belajar al-Qur'an, karena ketika santri membaca jilid/al-Qur'an sambil melakukan ketukan maka otak kanan dan kiri santri aktif semua sehingga santri cepat menangkap teori yang disampaikan asatidz dan bisa mempraktekannya. Dari sinilah sisi kognitif dan psikomotorik santri terbentuk. Karena dalam penggunaan ketukan juga ada unsur bermainnya, maka santri lebih asyik dan semangat dalam mengaji. Dari kekhasan metode yang digunakan dan pola manajemen yang berkembang baik, banyak masyarakat sekitar TPQ Al Mukhtar yang merespon menerima keberadaan TPQ Al Mukhtar sebagai wadah dalam mendidik putra-putri mereka untuk belajar al-Qur'an sehingga banyak warga sekitar yang memasukkan putra-putri mereka ke TPQ Al Mukhtar. Pada tahun 2002 M. juga dibuka kelas khusus ibu-ibu yang menginginkan belajar mengaji. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa TPQ Al Mukhtar bisa diterima oleh masyarakat. Kiranya bukan tanpa alasan para ibu-ibu ingin mengaji di TPQ

Al Mukhtar, melainkan para orang tua melihat putra-putri mereka berkembang cepat dalam mengaji al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran di TPQ Al Mukhtar. Pada tahun 2004 M, TPQ telah memiliki gedung khusus sebagai sarana proses belajar mengajar yang diresmikan oleh Bapak H. M. Maschut (mantan Wali Kota Kediri) pada hari Jum'at, 25 Juni 2004 M.

Untuk mengefisienkan waktu maka sistem pembelajaran dibagi menjadi 10 kelompok mulai dari tingkatan jilid sampai tingkat al-Qur'an. Sebagian ada yang bertempat di gedung TPQ dan sebagian lagi bertempat di Masjid Al-Hasan. Hari efektif pembelajaran adalah mulai hari Sabtu sampai hari Kamis, sore hari untuk anak-anak dan ibu-ibu dan malam hari untuk kelas bapak-bapak yang telah berjalan mulai tahun 2008 kemarin. Khusus hari Jum'at adalah kegiatan ekstra berupa rebana, kaligrafi, menggambar, mewarnai, sholawat lagu islami, pildacil dan ketrampilan. Dan materi yang diajarkan sebagai tambahan meliputi Doa-Doa', Fasholatan, Tajwid, Fiqih, Bahasa Arab, Mahfuzhat, Tahlil, Praktek Wudlu Dan Praktek Shalat.

Seiring berjalannya waktu, TPQ Al Mukhtar semakin melebarkan sayapnya, di tahun 2011 TPQ Al Mukhtar telah membuka MADIN (Madrasah Diniyah). Dengan menggunakan system pembelajaran berbasis Salafi, yang mencakup materi ilmu Qur'an, Akhlaq, Nahwu, Shorof, Tauhid, Haid, Hadist, Fiqh. dan Tajwid, Kegiatan belajar mengajar MADIN TPQ Al Mukhtar diaktifkan setiap hari mulai pukul 07.00 sampai 08.45 Malam Wis, dan libur setiap hari Kamis malam Jum'at.

Demikian sekilas tentang Taman Pendidikan Qur'an Al Mukhtamar. Semoga segala bentuk usaha yang diupayakan untuk memberikan hasil optimal pada Taman Pendidikan Qur'an Al Mukhtamar benar-benar dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Amin. Serta adanya semua itu tak lepas dari dukungan semua pihak, khususnya para Masyayikh Pon. Pes Putri Tahfizhil Qur'an

2. Lokasi dan letak geografis

Lokasi penelitian ini bertempat di TPQ Al Mukhtamar Lirboyo yang terletak di Jalan KH. Abdul Karim, kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Gedung yang berlantai dua ini, terdiri dari empat ruang kelas, satu kantor dan dua MCK,

TPQ Al Mukhtamar Lirboyo memiliki ruangan yang digunakan sebagai pusat pembelajaran, karena akses menuju TPQ yang mudah dan terletak strategis sehingga membuat TPQ di sekitar :

- Sebelah barat berbatasan dengan kediaman KH. Ahmad Idris Marzuqi (barat),
- Sebelah utara berbatasan dengan warung makan Nafis. - Sebelah timur berbatasan dengan PP Unit Darussalam Lirboyo
- Sebelah selatan berbatasan dengan P3TQ (barat).

Salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an yang berkembang diwilayah Jalan KH. Abdul Karim, kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto

Kota Kediri. Sebagai sebuah TPQ, secara fisik pesantren ini cukup luas dan efektif untuk pembelajaran al-Qur'an.

3. Visi, Misi TPQ Al-muktamar Lirboyo

a. Visi :

Terbentuknya generasi Qur'ani yang sesuai dengan standar tajwid.

b. Misi :

- 1) Mengajarkan bacaan dan isi kandungan al-Qur'an.
- 2) Menanamkan nilai-nilai ajaran al-Qur'an.
- 3) Membekali santri untuk lebih memperdalam ajaran Islam pada jenjang selanjutnya.

4. Tujuan didirikannya TPQ Al Mukhtamar Lirboyo

Secara singkat tujuan utama pendirian dan pengembangan Taman Pendidikan al-Qur'an adalah memberantas buta huruf al-Qur'an dan mempersiapkan anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap al-Qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama (di Madrasah) lebih lanjut.

5. Kurikulum Materi

Tabel 4.1 Kurikulum Materi Taman Pendidikan Qur'an Al Mukhtamar

TINGKAT	KURIKULUM
JILID	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tauhid 2. Fasholatan 3. Akhlak 4. Tajwid 5. Surat-suratan pendek 6. Khot 7. Do'a-do'a

	8. Bahasa Arab 9. Asmaul Husna
QUR'AN	1. Tauhid 2. Fiqih 3. Akhlak 4. Tajwid 5. Bahasa Arab 6. Asmaul Husna 7. Hafalan Surat-surat pendek dan Surat Penting
TINGKAT	EXTRA KAMIS
JILID	1. Kaligrafi 2. Asmaul husna 3. Mars TPQ dan An-Nahdliyah 4. Do'a-do'a 5. Praktek Sholat 6. Praktek Wudlu 7. <i>Audiovisual</i>
QUR'AN	1. <i>Izalatun Najasah</i> 2. Praktek Wudlu 3. Praktek Tayamum 4. Praktek Sholat 5. Praktek Jama'ah 6. Praktek Adzan dan Iqomah 7. <i>Murotal</i> 8. <i>Fiqh Haidl</i> 9. Pegon 10. Tahlil 11. <i>Audiovisual</i>

6. Waktu dan Tempat Belajar Taman Pendidikan Qur'an Al Mukhtar

a. Waktu

1) Pendaftaran

Dibuka setiap hari selesai Jama'ah Sholat 'Ashar (selain hari Jum'at) dan ditutup setelah selesai jam KBM TPQ (pukul: 04.30 - 05.30 sore WIS).

2) Mengaji

Pukul: 04.15 WIS - 05.30 sore WIs (setiap hari selain hari Jum'at)

3) Ekstrakurikuler

Setiap hari Jum'at pukul: 02.30 WIs - 03.30 sore WIs.

4) Hari Libur

- a) Hari Raya Idul Adha
- b) Bulan Robi'ul Awal 10 hari
- c) Bulan Sya'ban 10 hari
- d) Hari Raya Idul Fithri

b. Tempat Belajar

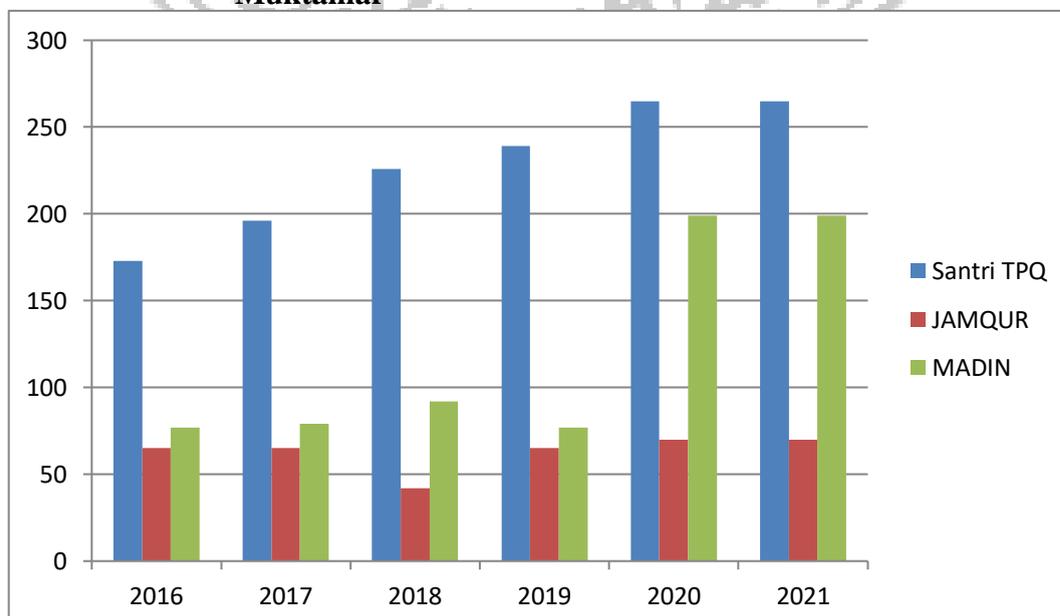
- 1) Jilid I : Gedung TPQ No. 02
- 2) Jilid II : Gedung TPQ No. 03
- 3) Jilid III : Gedung TPQ No. 04
- 4) Jilid IV : Masjid atas bagian tengah
- 5) Jilid V : Masjid atas bagian selatan.
- 6) Jilid VI : Masjid atas bagian utara
- 7) 'Amma : Masjid bawah bagian timur
- 8) Qur'an I dan II : Masjid bawah bagian barat
- 9) Qur'an III : Masjid atas bagian timur

7. Staf Pengajar dan Jumlah Santri**Tabel 4.2 Staf Pengajar Taman Pendidikan Qur'an Al Mukhtar**

No	Tingkat	Asatidz
1.	Jilid I	- Usth. Uswatun Hasanah - Usth. Afifah Nur Khafidoh

2.	Jilid II Pa	- Ust. Abdul Syukur - Ust. Ahmad Salim
3.	Jilid II Pi	- Usth. Fauzatul Umamah - Usth. Rizquna Muwafiqoh
4.	Jilid III	- Usth. Deva Mardiyati - Ust. Muhammad Muhaimin - Ust. Zidni 'Aliman
5.	Jilid IV	- Ust. Lukman Syahir - Usth. Hanna Mansyuroh - Ust. Nur Shodiq
6.	Jilid V	- Ust. Muhamad Muhajirin - Ust. Wakhidul Fajar Adha
7.	Jilid VI	- Ust. Hardian Firdaus - Usth. Dewi Atiqotul M.
8.	'Amma Pa	- Ust. Muhamad Ulil Azmi - Usth. Faizatul Mubarakah
9.	'Amma Pi	- Usth. Diana Kholida - Usth. Siti Su'adah
10.	Qur'an I dan II	- Ust. Mohammad Alif Arofi - Ust. Zuril Atqiya' - Usth. Ikvina Mihhatal Maula
11.	Qur'an III	- Usth. Anisatul Amna - Usth. Izvina Unaizah Royyah
12.	JAMQUR	- Ust. Saiful Muluk - Ust. Zainal Mushthofa - Ning Hj. Muhsinatul Azizah - Usth. Umi Robi'ah Al-Adawiyah - Usth. Ulil Hidayah - Usth. St. Aisyatus Sa'adah - Usth. Miftakhul Karimah - Usth. Fadlilatur Rohmah

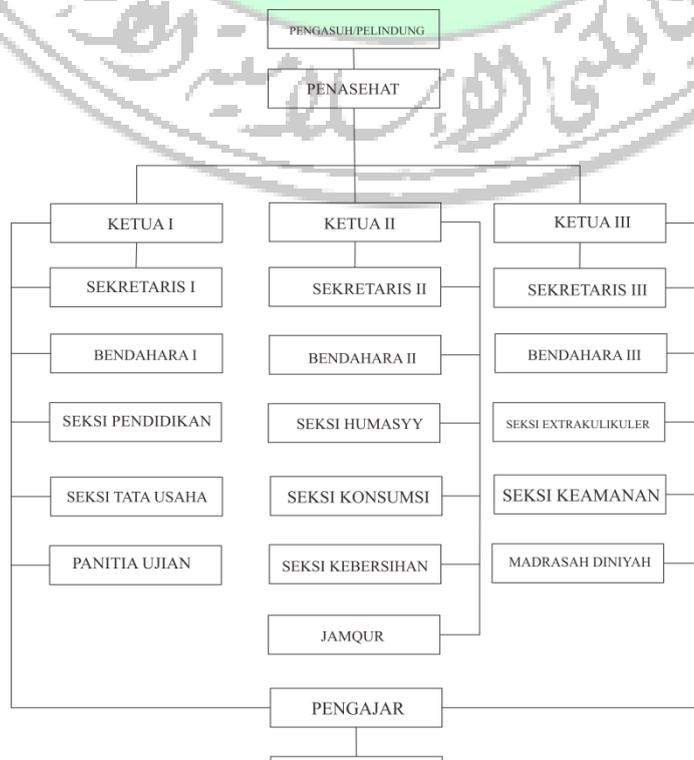
Tabel 4.3 Diagram Jumlah Santri Taman Pendidikan Qur'an Al Mukhtamar



Keterangan:

Tahun 2016	Tahun 2019
- Santri TPQ 173 anak	- Santri TPQ 239 anak
- Ibu-ibu JAMQUR 65 orang	- Ibu-ibu JAMQUR 65 orang
- Santri MADIN 77 anak	- Santri MADIN 77 anak
Tahun 2017	Tahun 2020
- Santri TPQ 196 anak	- Santri TPQ 265 anak
- Ibu-ibu JAMQUR 65 orang	- Ibu-ibu JAMQUR 70 orang
- Santri MADIN 79 anak	- Santri MADIN 199 anak
Tahun 2018	Tahun 2021 (Pandemi)
- Santri TPQ 226 anak	- Santri TPQ 265 anak
- Ibu-ibu JAMQUR 42 orang	- Ibu-ibu JAMQUR 70 orang
- Santri MADIN 92 anak	- Santri MADIN 199 anak

8. Struktur Personalia Taman Pendidikan Qur'an Al Muktamar



B. Paparan Data Dan Temuan Peneliti

1. Penerapan Metode An-nahdliyah di TPQ Al Mukhtar

Setelah peneliti amati dan fahami bahwasannya Hasil dari penemuan yang peneliti teliti yaitu mengenai *setting* penelitian dan fenomena yang menjadi fokus penelitian untuk dipaparkan secara jelas dan sistematis. Kemudian peneliti berupaya meneliti yang sebenar-benarnya pada obyek berupa fakta, agar penemuan tersebut benar-bener sah atau bukan hasil karangan peneliti melainkan penelitian melalui Observasi, dokumentasi dan wawancara yang benar-benar dilakukan.

Untuk mengetahui proses pembelajaran al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Muhamad Muhajirin selaku pengajar:

"Pembelajaran program al-Qur'an di TPQ Al Mukhtar ini diawali dengan membaca do'a (*kalamun qodimun*) dilanjutkan dengan deres bareng dimana ustad membacakan dan santri mengikuti (membaca al-Qur'an bersama- sama) dengan tujuan untuk melatih santri terbiasa dalam melafadzkan bacaan al-Qur'an sesuai standar tajwid, dilanjutkan santri membaca di depan ustadz (sorogan), setelah itu diakhiri dengan membaca sholawat badar."¹

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Muhamad Muhajirin proses pembelajaran program al-Qur'an, pembukaan dibuka membaca do'a (*kalamun*

¹ Muhamad Muhajirin, *wawancara*, TPQ Al Mukhtar Kota Kediri, 20 Juli 2021.

qodimun), deres bareng dengan tujuan untuk melatih santri terbiasa dalam melafadzkan bacaan al-Qur'an sesuai standar tajwid, serta membaca dihadapan ustadz dan diakhiri dengan sholawat badar.

Menurut Ustadz Alif Arrofi' selaku ketua III TPQ Al Mukhtar tentang pembelajaran al-Qur'an dengan metode An-nahdliyah di TPQ Al Mukhtar disampaikan bahwa :

“Metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di TPQ ini (TPQ Al Mukhtar), santri diberi buku paket jilid 1 sampai 6, diantara isinya pengenalan huruf *hijaiyyah*, pemantapan makharijul huruf dan sifat huruf. Selain itu TPQ disini menerapkan program sorogan al-Qur'an yaitu dengan cara setor satu persatu kepada Ustadnya”.²

Berdasarkan wawancara dengan Ustad Alif Arrofi' pembelajaran al-Qur'an Metode An-nahdliyah, sudah sesuai dengan pedoman pengajaran metode an-nahdliyah, dengan konsep program buku paket (PBP) 6 jilid dan program sorogan al-Qur'an.

2. Hasil implementasi metode An-Nahdliyah terhadap penguatan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an.

Untuk mengetahui Hasil implementasi metode An-Nahdliyah terhadap penguatan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Nur Shodiq:

“ Hasilnya ya cukup efektif pak, pengucapan makhrajnya lebih bagus, santri lebih bisa membaca al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan sifat dan makharijul huruf, santri lebih mudah memahami cara membaca al-Qur'an dengan baik dan bacaannya lebih lancar, dengan metode An-

² Alif Arrofi', *wawancara*, TPQ Al Mukhtar Kota Kediri, 20 Juli 2021.

Nahdliyah yang sederhana ini santri lebih mudah untuk menghafalkan bacaan tajwid dalam al-Qur'an bahkan dulu yang TPQ disini juga sudah mulai bisa mengajar disini. Ada satu santri, dia itu apabila diarahkan cepat paham, kalau membaca itu seperti ini panjang pendeknya dia itu cepat paham. Yang lainnya sebenarnya bisa dan lancar tapi untuk makhrajnya mereka masih banyak yang salah, misalnya idham, seharusnya dengung tetapi tidak dengung. Ya seperti itu, pak".³

Berdasarkan wawancara di atas ada beberapa hasil dalam implementasi metode An-Nahdliyah ini dalam meningkatkan ketepatan tajwid yaitu:

- a) Pengucapan makhrijul hurufnya cukup bagus dan lebih fasih,
- b) Santri lebih bisa membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan tajwid,
- c) Santri lebih mudah memahami cara membaca.

C. Pembahasan

al-Qur'an merupakan mukjizat Muhammad SAW terbesar dan berbeda dengan mukjizat-mukjizat lainnya. Kelebihan dan keistimewaan al-Qur'an hanya ada pada dirinya yang secara harmonis dapat dirasakan Antara susunan bahasanya, isinya dan maknanya yang sempurna. Kegiatan ini akan menjadi ketaatan yang perpahala besar, dengan pelaksanaan ini kita akan bisa selalu menyempatkan diri untuk selalu istiqomah membaca al-Qur'an. Dari hasil dan temuan penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat memberikan analisis

³ Nur Shodiq, *wawancara*, TPQ Al Mukhtar Kota Kediri, 20 Juli 2021.

mengenai Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ Al Mukhtar.

Adapun pedoman pengajaran TPQ dengan Metode An-Nahdliyah memiliki ketentuan umum dan ciri-ciri khusus untuk pengelolaan pengajaran santri dikatakan tamat belajar apabila telah menyelesaikan dua program yang dicanangkan, yaitu :

Pertama, Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an An Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.

Kedua, Program Sorogan al-Qur'an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca al-Qur'an sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan gharaibul Qur'an dan lainnya.

1. Penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca al-Qur'an di TPQ Al Mukhtar Lirboyo Kediri

Metode An-Nahdliyah yang diterapkan di TPQ Al Mukhtar dalam proses belajar mengajar menggunakan konsep program buku paket (PBP) 6 jilid dan program sorogan al-Qur'an. Dimana santri diberi buku paket jilid 1 sampai 6, diantara isinya pengenalan huruf *hijaiyyah*, pemantapan makharijul huruf dan sifat huruf.

Pembelajaran program al-Qur'an di TPQ Al Mukhtar diawali dengan membaca do'a (*kalamun qodimun*) dilanjutkan dengan deres bareng (membaca al-Qur'an bersama-sama) kemudian ustad membacakan dan santri

mengikuti, dilanjutkan santri membaca di depan ustadz (sorogan), setelah itu diakhiri dengan membaca sholawat badar.

2. Hasil implementasi metode An-Nahdliyah terhadap penguatan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Al Mukhtar Lirboyo Kediri

Hasil dalam peningkatan pembelajaran al-Qur'an yaitu santri yang awalnya belum bisa membaca al-Qur'an dapat membaca al-Qur'an, selain itu santri yang belum mengenal huruf hijaiyyah dapat membaca huruf hijaiyyah yang semuanya itu dapat dilihat dari lampiran buku prestasi santri.

Dengan metode An-Nahdliyah yang sederhana ini santri lebih mudah untuk menghafalkan bacaan tajwid dalam al-Qur'an, yang memberi hasil dalam meningkatkan ketepatan tajwid yaitu:

- a. Pengucapan makharijul hurufnya lebih bagus dan fasih,
- b. Santri lebih bisa membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan tajwid,
- c. Santri lebih mudah memahami cara membaca.